

**DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP HARGA JUAL
BELI KARET DITINJAU MENURUT EKONOMI ISLAM (STUDI
KASUS DESA MUARA DUA KECAMATAN TANAH ABANG
KABUPATEN PENUKAL ABAB LEMATANG ILIR)**



SKRIPSI S1

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Ekonomi (SE)

OLEH :

MUHLIS ARISANDI

(642018006)

PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

2022

Hal : Pengantar Skripsi

Kepada Yth.

Bapak Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Palembang

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami menyatakan bahwa skripsi saudara Muchlis Arisandi yang berjudul **“DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP HARGA JUAL BELI KARET DITINJAU MENURUT EKONOMI ISLAM (STUDI KASUS DESA MUARA DUA KECAMATAN TANAH ABANG KABUPATEN PENUKAL ABAB LEMATANG ILIR)”** sudah dapat diajukan dalam sidang munaqosah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikian atas segala perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Palembang, 28 Januari 2022

Pembimbing I,



Dr. Ani Arwati, S.Ag., M.Pd.I
NBM/NIDN : 788615/0221057701

Pembimbing II,



Fikri Junanda, S.E., M.Si
NBM/NIDN : 1200724/0222068601

PENGESAHAN SKRIPSI

**DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP HARGA JUAL BELI
KARET DITINJAU MENURUT EKONOMI ISLAM (STUDI
KASUS DESA MUARA DUA KECAMATAN TANAH ABANG
KABUPATEN PENUKAL ABAB LEMATANG ILIR)**

Yang ditulis oleh saudara MUCHLIS ARISANDI, NIM 642018006

Telah di munaqosah dan dipertahankan

Di depan panitia penguji skripsi

Pada Tanggal 12 Maret 2022

Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Palembang, 12 Maret 2022

Universitas Muhammadiyah Palembang

Fakultas Agama Islam

Panitia Penguji Skripsi

Ketua

Dr. Rulitawati, S.Ag., M.Pd.I

NBM/NIDN: 895938/3206057201

Sekretaris

Helvadi, S.H., M.H

NBM/NIDN: 995861/0218036801

Penguji I

Dr. Drs. Hoirul Amri, M.E., Sy

NBM/NIDN: 1098812/0212056605

Penguji II

Yahya, S.Pd.I., Lc., M.P.I

NBM/NIDN: 11960089/0206048701

Mengesahkan

Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum.

NBM/NIDN: 731454/0215126902

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muchlis Arisandi

Nim : 642018006

Judul Skripsi : Dampak Pandemic Covid-19 Terhadap Jual Beli Karet Ditinjau Menurut Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Muara Dua Kecamatan Tanah Abang Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil Penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri, jika terdapat karya orang lain saya akan mencatumkan sumber yang jelas. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Palembang
Penulis



Muchlis Arisandi
NIM: 642018006

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Hanya ada dua pilihan untuk memenangkan kehidupan yaitu : keberanian, atau keikhlasan. Jika tidak berani, ikhlaslah menerimanya. Dan jika tidak ikhlas, beranilah mengubahnya”. (Lenang Manggala)

Skripsi ini ku persembahkan kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan banyak nikmat dan karunianya kepada diri ini .
2. Ayahandaku (Desi Sutrisno) dan Ibundaku (Kusneti) yang selalu berdo'a untuk keberhasilanku.
3. Saudara perempuanku (Messy Agustin) beserta keluarga besarku yang selalu memberi dukungan untukku.
4. Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Para Dosen, Pembimbing Skripsi, Serta Staf dan Karyawan Fakultas Agama Islam yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada orang yang senantiasa menemani langkah ini.
7. Dan tak lupa pula untuk teman-teman seperjuangan angkatan 2018.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr,Wb

Dengan mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, rahmat serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul : **“DAMPAK PANDEMI COVID – 19 TERHADAP HARGA JUAL BELI KARET DITINJAU MENURUT EKONOMI ISLAM (STUDI KASUS DESA MUARA DUA KECAMATAN TANAH ABANG KABUPATEN PENUKAL ABAB LEMATANG ILIR)”**. Sripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.1) Fakultas Agama Islam, prodi Ekonomi Syariah Universitas Muhammadiyah Palembang dengan sebaik-baiknya. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita yaitu Nabi Muhammad SAW, karena atas perjuangan beliau kita dapat merasakan kehidupan yang lebih bermartabat dengan kemajuan ilmu pengetahuan yang didasarkan kepada iman dan Islam.

Dalam menyusun skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran-saran dari beberapa pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan banyak nikmat dan karunia-Nya..
2. Kedua orang tua ku, Ayahanda Desi Sutrisno dan Ibunda Kusneti yang telah tulus membesarkan, membiayai serta mendoakan setelah aku menempuh pendidikan di Universitas Muhammadiyah Palembang

3. Bapak Dr. Abid Djazuli, SE, M.M selaku rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum. selaku dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Ketua dan sekretaris program studi Ekonomi Syari'ah, Bapak M. Jauhari, S.E., M.Si dan Ibu Rina Dwi Wulandari, S.E., M.Si.
6. Dosen pembimbingku, pembimbing pertama Dr. Ani Aryati, S.Ag., M.Pd. I dan pembimbing kedua Bapak Fikri Junanda, S.E., M.Si.
7. Bapak dan Ibu dosen serta para staf karyawan Fakultas Agama Islam.
8. Teman-teman IMM (Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah) Palembang
9. Geng terbaik ku Viciliam
10. Almamaterku tercinta Universitas Muhammadiyah Palembang.
11. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu

Penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan dan dukungan moril yang telah diberikan dengan tulus. Semoga amal baik mereka diterima oleh Allah SWT dan mendapatkan balasan yang melimpah dari-Nya. Penulis menyadari bahwa penyusun skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan dalam menyempurnakan skripsi ini.

Palembang, 18 Februari 2022

Muchlis Arisandi
NIM : 642018006

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak pandemi covid-19 terhadap jual beli karet, dan penerepan ekonomi Islam serta tinjauan ekonomi Islam tentang jual beli karet di Desa Muara Dua kecamatan Tanah Abang Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir. Adapun metode penelitian yang yang digunakan adalah bersifat kualitatif. Teknik pengumpulan data peneliti menggunakan wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa; *Pertama*, Dampak dari pandemi covid-19 yang dirasakan oleh petani desa Muara Dua adalah turunnya harga karet, pabrik tutup, pendapatan warga berkurang dan petani kesusahan dalam memenuhi kebutuhan pokok. Hal ini menyebabkan perekonomian masyarakat Desa Muara Dua memburuk. *Kedua*, Petani karet di Desa Muara Dua 30% masih belum menerapkan transaksi jual beli sesuai dengan ajaran Islam dan 70% masyarakat di Desa Muara Dua sudah menjalankan transaksi sesuai dengan ajaran Islam. *Ketiga*, Karet yang dijual di Desa Muara Dua mengandung unsur yang dilarang prinsip ekonomi Islam yaitu unsur ba’I najasy, ghahar, dan tadlis karena dalam transaksi pembelian karet mereka tidak dapat mengetahui isi barang dalam karet yang dia beli, sehingga menimbulkan ketidakjelasan barang dalam karet.

Kata kunci: Jual Beli karet dan Ekonomi Islam

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGANTAR SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN KEASLIAN TULISAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
E. Definisi Operasional	10
F. Tinjauan Pustaka	11
G. Metode Penelitian.....	14
H. Sistematika Pembahasan.....	16

BAB II LANDASAN TEORITIS

A. Jual Beli	17
1. Pengertian Jual Beli	17
2. Dasar Hukum Jual Beli	18
3. Rukun dan Syarat jual beli	21
4. Bentuk Jual Beli.....	24
B. Karet	25
1. Pengertian Karet	25
a. Penguasaan lahan	28
b. Cuaca.....	28

C. Ekonomi Islam	29
1. Pengertian Ekonomi Islam	29
2. Landasan Hukum Ekonomi Islam.....	30
3. Tujuan Ekonomi Islam.....	31

BAB III DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

A. Sejarah Desa Muara Dua	36
B. Kondisi Geografis	49
C. Demografi	38
D. Visi dan Misi Desa Muara Dua.....	38
E. Susunan Kepengurusan Desa Muara Dua	42
F. Prasarana dan Sarana.....	43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	42
B. Pembahasan	51

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	55
B. Saran.....	56

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Luas Areal dan produksi perkebunan	4
Tabel 1.2 : Luas Areal tanaman perkebunan menurut Jenis Tanaman (ha)	5
Tabel 3.1 : Struktur Organisasi kepala Desa	35
Tabel 3.2 : Letak Geografis	36
Tabel 3.3 : Jumlah penduduk menurut tingkat pendidikan nya	36
Tabel 3.4 :Jumlah penduduk menurut mata pencaharian.....	37

DAFTAR GAMBAR

Susunan Kepengurusan Desa Muara Dua	42
---	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pandemi Covid-19 adalah krisis kesehatan yang pertama dan terutama di dunia. Banyak negara memutuskan untuk menutup sekolah, perguruan tinggi dan universitas. Organisasi Internasional yang bermarkas di New York, AS, itu menangkap bahwa pendidikan menjadi salah satu sektor yang begitu terdampak oleh virus corona. Parahnya lagi, hal itu terjadi dalam tempo yang cepat dan skala yang luas. Berdasarkan laporan ABC News 7 Maret 2020, penutupan sekolah terjadi di lebih dari puluhan negara karena Covid-19 keilmuan, dan kebudayaan menurut data organisasi pendidikan PBB (UNESCO), setidaknya ada 290,5 juta siswa di seluruh dunia yang aktivitas belajarnya menjadi terganggu akibat sekolah yang ditutup¹.

Dampak Pandemi COVID-19 tidak hanya pada kesehatan masyarakat, tetapi juga mempengaruhi kondisi perekonomian, pendidikan, dan kehidupan sosial masyarakat Indonesia. Pandemi ini menyebabkan beberapa pemerintah daerah menerapkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang berimplikasi terhadap pembatasan aktivitas masyarakat, termasuk aktivitas ekonomi, aktivitas pendidikan, dan aktivitas sosial lainnya. Menurunnya berbagai aktivitas ini berdampak pada kondisi sosial-ekonomi masyarakat, khususnya masyarakat rentan dan miskin. Oleh sebab itu,

¹ Agus purwanto, "Studi Eksploratif Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online Di Sekolah Dasar". Jurnal, (Tanggerang: 2020) hal. 1.

pemerintah, baik di tingkat pusat maupun daerah, mengeluarkan berbagai kebijakan untuk menanggulangi penyebaran COVID-19 serta kebijakan kebijakan yang bersifat penanggulangan dampak sosial dan ekonomi akibat pandemi ini. Kendati demikian, pelaksanaan berbagai kebijakan ini perlu dipantau dan dievaluasi untuk mengetahui efektivitasnya.²

Indonesia adalah sebuah negara yang sedang berkembang dengan sektor pertanian sebagai sumber mata pencaharian dari mayoritas penduduknya. Sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang tangguh perekonomian dan memiliki peran sebagai penyangga pembangunan nasional, sehingga program pemerintah dalam pembangunan pertanian untuk meningkatkan pendapatan dan taraf hidup petani seperti memperluas lapangan kerja, kesempatan dan pasar bagi berbagai produk yang dihasilkan³. Diperkirakan sepuluh juta penduduk terlibat dalam lapangan usaha karet di Indonesia. Karet merupakan komoditas perkebunan yang sangat penting peranannya di Indonesia. Selain sebagai sumber pendapatan masyarakat tani perkebunan, komoditas ini juga memberikan kontribusi yang signifikan sebagai salah satu sumber devisa non migas, pemasok bahan baku karet dan berperan penting dalam mendorong pertumbuhan sentra-sentra ekonomi baru di wilayah-wilayah pengembangannya karet.⁴

² Smeru Research Institute. *Studi Dampak Sosial-Ekonomi Pandemi Covid-19 di Indonesia*. di akses pada tanggal 15 November 2021

³ Jonni Ali., Arman Delis., Siti hodijah. Analisis produksi dan pendapatan karet di kabupaten bungo, jurnal perspektif pembiayaan dan pembangunan daerah, Vol. 2 No. 4 (April-Juni 2015)

⁴ Nopita Sari Desi, *Skripsi Mahasiswa Sarjana Pertanian: FP*, 2018 hlm. 1

Sumatera Selatan merupakan penghasil karet alam yang cukup penting di Indonesia. Komoditi ini telah memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap perekonomian di Sumatera Selatan, baik dalam membuka kesempatan kerja, sumber pendapatan dan penghasil devisa. Pada tahun 2017 produksi karet yang di hasilkan Sumatera Selatan sebesar 971.479 ton dengan luas areal 787.903 hektar yang tersebar di 17 kabupaten termasuk Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir. Hal ini menunjukkan bahwa setiap daerah di Sumatera Selatan telah melakukan pengembangan agribisnis. Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir pada Tahun 2017 memiliki perkebunan karet milik rakyat yang mencapai luas 44.097 hektar, dan di produksi 74.212 ton pertahun.⁵

Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir masih dikategorikan daerah agraris karena perekonomiannya didominasi oleh kategori primer, yaitu sebesar 60,61 persen, sementara kategori sekunder dan tersier peranannya relatif kecil yaitu masing-masing 16,58 persen dan 22,83 persen. Jika dilihat per kategori, struktur perekonomian di Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir masih didominasi oleh 3 kategori yaitu kategori Pertambangan dan Penggalian, kategori Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan dan kategori konstruksi.⁶ Sebagian besar masyarakat ada di desa Muara Dua menggantungkan hidupnya bekerja sebagai petani dan buruh tani. Petani karet di desa Muara Dua sudah menjadi bagian dari profesi yang paling terdampak

⁵ Badan Pusat Statistik. 2018. *Provinsi Sumatera Selatan Dalam Angka 2018*

⁶ BAPPEDA Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir Tahun 2018

pandemi Covid-19 pasalnya, harga karet saat ini menyentuh harga terendah sejak beberapa tahun terakhir.

Hal ini menyebabkan jual beli karet di pasar terlihat lesu. Petani dan pembeli seolah menahan namun pada akhirnya petani dengan berat hati melepas getahnya dengan harga yang ditentukan pembeli.

Tabel 1.1 Luas Areal dan Produksi Perkebunan Rakyat Menurut Kabupaten dan Keadaan Tanaman Tahun 2017 di Sumatera Selatan.

No	Kabupaten	Luas Lahan (Ha)	Produksi (Ton)
1	Musi Banyuasin	129.628	143.198
2	OKI	107.760	133.137
3	Musi Rawas Utara	107.501	122.742
4	Muara Enim	93.296	148.902
5	Musi Rawas	85.955	112.933
6	Banyuasin	62.790	86.495
7	Pali	44.097	74.212
8	OKU Timur	42.538	34.619
9	OKU	38.765	39.951
10	Lahat	25.141	24.161
11	Ogan Ilir	24.235	30.607
12	Lubuk Linggau	9.609	3.332
13	Prabumulih	9.284	10.847
14	OKU Selatan	3.219	3.904
15	Empat Lawang	2.560	1.540
16	Pagar Alam	1.187	493
17	Palembang	338	406
		787.903	971.479

Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI) merupakan kabupaten dengan luas lahan terbesar ke tujuh di Sumatera Selatan yaitu 44.097 Ha dengan jumlah produksi terbesar ketujuh yaitu 74.212 ton. Angka ini menunjukkan rata-rata masyarakat di kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI) mengusahakan tanaman karet dan mayoritas petaninya mengandalkan perkebunan karet untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari⁷. Kecamatan tanah

⁷ Statistik Perkebunan Indonesia komoditas Karet 2017-2019

abang merupakan salah satu kecamatan yang terus memberikan sumbangsih atas produksi karetnya di kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI). Pasalnya perkebunan rakyat di kecamatan tanah abang lebih banyak di tanami dengan komoditas karet dibandingkan dengan komoditas perkebunan lainnya seperti kelapa sawit, kelapa, kopi. Hal ini dapat dilihat pada tabel 1.2

Tabel 1.2. Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman (ha) di Kecamatan Tanah Abang, 2019 dan 2020

No	Jenis tanaman	2019	2020
1	Kelapa sawit	97	8.479
2	Kelapa	-	59
3	Karet	9.695	89

Penduduk Kecamatan Tanah Abang yang banyak menggantungkan ekonominya sebagai petani. Hal ini dikarenakan kondisi iklim tropis, menjadikan pertanian sangat memiliki potensi. Maka apabila munculnya permasalahan yang berdampak pada para petani akan menyebabkan permasalahan terhadap penerimaan yang diterima petani yang nantinya akan berdampak pada pendapatan petani. Munculnya pandemi Covid-19 salah satunya membuat pertanian di Indonesia bahkan dunia menjadi semakin terganggu, termasuk salah satunya di Desa Muara Dua yang mayoritas bermata pencaharian sebagai petani. Harga jual karet di Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir kini mengalami penurunan di tahun 2019 - 2020 jika dilihat dari rata-rata harga jual karet, yang mana pada tahun 2019 harga jual karet mencapai 8.100 Rp/kg yang di jual oleh petani karet, sedangkan pada

tahun 2020 harga jual karet 3.500 Rp/kg yang dijual oleh petani karet yang mengakibatkan produksi karet di Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir menurun.

Dengan harga yang saat ini terjadi, para petani karet mengaku masih kurang dalam mencukupi kebutuhan hidup sehari, dan berharap kedepan harga karet perkilonya dapat lebih meningkat lagi⁸. Penerapan Ekonomi Islam di Indonesia mengalami berbagai tantangan dan hambatan. Salah satu faktornya yaitu kurangnya pemahaman masyarakat tentang ekonomi Islam, hal ini sangat berpengaruh karena Ekonomi konvensional dinilai memiliki keuntungan yang lebih dibandingkan dengan ekonomi Islam. Pada dasarnya, keuntungan yang diperoleh dalam Ekonomi Islam sebenarnya sama saja dengan Ekonomi konvensional. Hanya saja, dalam Ekonomi Islam tidak mengandung unsur-unsur yang dilarang oleh Allah Swt, contohnya seperti riba. Dalam ekonomi Islam lebih mementingkan terhadap akad-akad ketika melakukan transaksinya.

Meskipun sudah mengetahui ekonomi Islam secara mendalam, para nasabah banyak yang enggan berpindah ke bank syariah dengan alasan hilangnya penghasilan tetap dari bunga karena sistem bagi hasil dinilai kurang menguntungkan. Dan juga kurangnya minat masyarakat dalam memahami ilmu Ekonomi Islam karena sudah terlalu nyaman dengan apa yang telah diberikan oleh ekonomi konvensional.⁹ Di sisi lain Islam sebagai suatu norma moral, pada tatanan bermasyarakat dalam pranata sosial

⁸ Tribunsumsel.Com. *Harga Jual Karet*, PALI. 2018-2019

⁹ Istitut Tazkia. *Ekonomi Islam di Indonesia* di akses pada tanggal 5 November 2021

terkadang terlepas dari pola pikir dan pola tindak umatnya. Islam masih dianggap sebuah ajaran yang hanya mengajarkan dan bahkan memerintahkan umatnya untuk beribadah secara vertikal belaka, belum masuk ke dalam relung hati kaum muslimin untuk dilaksanakan secara kaffah dalam segala lini kehidupan, yang bukan hanya spiritual namun aktual sosial kemasyarakatan atau bermuamalah¹⁰.

Dalam Islam, bekerja dinilai sebagai kebaikan, dan kemalasan dinilai sebagai kejahatan. Dalam keputusan Islam modern, orang bisa menemukan banyak uraian rinci mengenai hal ini. al-Quran mengemukakan kepada nabi dengan mengatakan: “ Dan katakanlah (Muhammad Kepada umat muslim) : bekerjalah, “Nabi juga telah meriwayatkan melarang mengemis kecuali dalam keadaan kelaparan. Ibadah yang paling baik adalah bekerja, dan pada saat yang sama bekerja merupakan hak dan sekaligus kewajiban. Kewajiban masyarakat dan badan yang mewakilinya adalah menyediakan kesempatan-kesempatan kerja kepada individu¹¹. Allah SWT menciptakan manusia sebagai khalifah dengan alat perlengkapan yang sempurna, agar ia mampu melaksanakan tugas, hak dan kewajibannya di bumi. Semua makhluk lain terutama flora dan fauna diciptakan Allah SWT untuk manusia, agar dapat di manfaatkan untuk kepentingan hidup manusia dan kehidupannya.

Semua yang ada di alam semesta, langit, bumi serta sumber-sumber alam lainnya, bahkan harta kekayaan yang dikuasai oleh manusia adalah milik

¹⁰ Syaifullah, "*etika jual beli dalam islam*", vol.11 No.2 (Desember 2014)

¹¹Mustafa Edwin Nasution, *Pengensalsan Ekslusif (Ekonomi Islam)*, cet ket-1, (Jakarta: Kencana,2006), hlm.5

Allah SWT, karena Dialah yang menciptakannya. Semua ciptaan Allah SWT itu tunduk pada kehendak dan ketentuan-Nya. Manusia sebagai khalifah berhak mengurus dan memanfaatkan alam semesta itu untuk kelangsungan hidup dan kehidupan manusia dan lingkungannya.¹² Berdasarkan uraian diatas penulis akan melakukan penelitian mengenai Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Harga Jual Beli Karet Ditinjau Dari Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Muara Dua Kecamatan Tanah Abang Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir).

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana dampak covid-19 terhadap harga jual beli karet di Desa Muara Dua Kecamatan Tanah Abang Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir ?
2. Bagaimana penerapan Ekonomi Islam terhadap jual beli karet di masa pandemi Covid-19 ?
3. Bagaimana tinjauan Ekonomi Islam terhadap jual beli karet di masa pandemi Covid-19 ?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan dari hasil pembahasan latar belakang masalah diatas Penulis membatasi permasalahan yang meliputi petani, harga jual beli karet desa Muara Dua Kecamatan Tanah Abang Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI).

¹² Zainuddin Ali, *Hukum Ekonomi Syariah*, cet. Ke-1, (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), hlm.4

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui dampak covid-19 terhadap harga jual beli karet di Desa Muara Dua Kecamatan Tanah Abang Kabupaten Penukal Abab Lematang Iilir.
- b. Untuk mengetahui penerapan Ekonomi Islam terhadap jual beli karet di masa pandemi Covid-19 ?
- c. Untuk mengetahui tinjauan Ekonomi Islam tentang jual beli karet di Desa Muara Dua Kecamatan Tanah Abang Kabupaten Penukal Abab Lematang Iilir.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi penulis
Untuk menambah wawasan serta diharapkan dapat membantu untuk pengembangan Ekonomi Islam khususnya yang berkaitan dengan harga jual beli karet
- b. Bagi Masyarakat
Digunakan sebagai bentuk evaluasi bagi para petani terhadap sistem jual beli.
- c. Bagi Almamater
Digunakan sebagai bahan referensi serta menambah pengetahuan baru mengenai harga jual beli dalam pandangan ekonomi Islam.

E. Definisi operasional

1. Ekonomi Islam adalah ilmu dan praktik kegiatan ekonomi berdasarkan pada ajaran Islam yakni ajaran yang sesuai dan tidak bertentangan dengan Al-Quran dan sunnah Rasulullah Saw ataupun hadits dengan berteguh terhadap esensi tujuan ekonomi Islam yaitu mewujudkan kebahagiaan dan kesejahteraan manusia di dunia dan akhirat¹².
2. Jual beli adalah suatu perjanjian tukar menukar barang atau benda yang memiliki nilai secara sukarela di antara kedua belah pihak yang satu memberikan benda dan pihak lainnya menerimanya sesuai dengan perjanjian atau ketentuan yang telah di benarkan syara.
3. Karet adalah tanaman getah- getahan. Dinamakan demikian karena golongan ini mempunyai jaringan tanaman yang banyak mengandung getah (lateks). Lateks diperoleh dengan membuka atau menyayat lapisan korteks. Penyayatan lapisan korteks tanaman karet dikenal sebagai proses penyadapan, yaitu suatu tindakan membuka pembuluh lateks agar lateks yang terdapat di dalam tanaman dapat keluar.

F. Tinjauan Pustaka

Dalam penelitian mengenai jual beli ini telah banyak diteliti, baik itu dibuat dalam bentuk skripsi maupun laporan akhir, akan tetapi khusus mengenai jual beli karet di Desa Muara Dua Kecamatan Tanah Abang Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir, belum pernah ada yang membahasnya, maka penulis mengangkat masalah tentang jual beli karet di Desa Muara Dua Kecamatan Tanah Abang Kabupaten Penukal Abab Lematang

Iilir. Penelitian ini belum pernah dilakukan oleh peneliti lain, namun penelitian terdahulu yang hampir serupa dapat dijadikan referensi atau dasar dari penelitian yang akan dilakukan penulis.

Pertama, Yupita Sari Pengabean (2017) Tinjauan Hukum Islam Tentang Jual Beli Karet Dengan Tambahan Kadar Air. Metode penelitian yang peneliti gunakan adalah jenis penelitian lapangan dengan menggunakan metode kualitatif. Sumber data yang diperoleh peneliti adalah sumber data primer yaitu langsung dari responden melalui pedagang karet (petani) dan pembeli karet (tengkulak). Sumber data sekunder yaitu diperoleh tidak langsung dari peneliti berupa buku, dokumen, dan wawancara. Hasil penelitian, diketahui bahwa praktik jual beli yang terjadi di Desa Tri Makmur Jaya dimana pembeli merasa dirugikan pada kualitas karet yang dibeli, yang mana penjual melakukan tambahan kadar air pada karet agar menjadi berat pada saat penimbangan tanpa sepengetahuan dari pembeli. Sehingga menyebabkan kualitas karet yang di jual tidak sesuai dari ketentuan Islam. Dalam hal ini jika di kaitkan dengan rukun jual beli maka haram dilakukan karena mengandung unsur (gharar) penipuan yang dilakukan oleh penjual¹³.

Kedua, Razali, MA (2018) perspektif Ekonomi syariah tentang jual beli pakaian bekas di pajak melati medan. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan dengan menggunakan metode kualitatif, yaitu berupa kata-kata tertulis dan lisan. Teknik pengumpulan diperoleh dari penelitian

¹³ Yupita Sari Pengabean, “*Tinjauan Hukum Islam Tentang Jual Beli Karet Dengan Tambahan Kadar Air (Studi Kasus Di Desa Tri Makmur Jaya Kec.Menggala Timur Kab.Tulang Bawang)*”. Skripsi, (Lampung: UIN Raden Intan,2017) hal. 8

kepuustakaan, wawancara, buku, artikel dan karya ilmiah. Hasil penelitian, diketahui bahwa jual beli pakaian bekas di pajak melati medan dimana pedangan eceran ketika memesan barang ke agen tanpa mengetahui kondisi barang yang ada di dalam karung. Pedagang hanya bisa mengasih kode sebagai pengingat barang yang sudah di pesan. Hal ini terkadang menyebabkan kerugian pada pedagang yang mana barang yang ada di dalam karung terdapat kerusakan, tetapi ketika barang yang ada di dalam karung dengan kualitas yang baik maka itu mendapat keuntungan kepada pedagang. Jika dikomparasikan dengan prinsip ekonomi Islam maka jual beli ini bertentangan dengan prinsip ekonomi Islam yaitu *ba'i najasy, gharar dan tadlis*¹⁴.

Ketiga, Ly Fairuzah Aisyah (2011) Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Usaha Bisnis Busana Muslim (Studi Pada CV. Azka Syahrani Collection). Jenis penelitian yang dilakukan yaitu penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang menggambarkan data dan informasi dilapangan. Teknik pengumpulan data berupa buku, majalah, Koran, internet dan wawancara. Hasil penelitian diperoleh bahwa kegiatan usaha bisnis yang dijalankan oleh CV. Azka Syahrani telah sesuai dengan nilai instrumental ekonomi Islam, yaitu: kepemilikan, kesederhanaan, pemberian zakat, tidak adanya usur riba, adanya kerjasama yang baik, serta tersedianya jaminan sosial¹⁵.

Keempat, Nurrezki Efnita (2011) Pelaksanaan Kerjasama Antara Tenaga Kerja Migran Dengan Pemilik Kebun Menurut Perspektif Ekonomi Islam. Jenis

¹⁴ Razali, “*perspektif Ekonomi syariah tentang jual beli pakaian bekas di pajak melati medan*”, Skripsi, (Medan: IAIN Lhokseumawe, 2018) hal. 57

¹⁵ Ly Fairuzah Aisyah, “*Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Usaha Bisnis Busana Muslim (Studi Pada CV. Azka Syahrani Collection)*”, Skripsi, (Jakarta: 2011) hal. 9

penelitian adalah penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data di peroleh dari oservasi, wawancara, dan angket. Hasil penelitian diketrahui bahwa dalam kerjasama yang dilakukan antara pemilik kebun di Desa Muara Lembu Kecamatan Singingi, sebelum mempekerjakan tenaga kerja migran kurang melakukan pengawasan. Sehingga tenaga kerja migran sebagai penggarap kebun karet yang tidak amanah menyerahkan kebun yang diserahkan pemilik kepadanya kepada tenaga kerja lain tanpa sepengetahuan dari pemilik kebun¹⁶.

Kelima, Nuril Anwar (2018) pengaruh penurunan harga karet terhadap kemampuan nasabah dalam angsuran pembiayaan. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana pengaruh tururnnya harga karet terhadap nasabah dalam angsuran Pembiayaan Pada Bank Syariah Metro Madani Cabang Uni II. Permasalahan yang ada, yaitu turunnya harga karet yang disebabkan karena melimpahnya jumlah produksi karet. Ditambah dengan jumlah persaingan yang semakin banyak. Sehingga membuat nilai jual karet mengalami penurunan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nasabah yang penghasilanb utamanya sebagai petani karet mengalami kesulitan melakukan angsuran karena naiknya jumlah permintaan.¹⁷

G. Metode Penelitian

¹⁶ Nurrezki Efnita, “Pelaksanaan Kerjasama Antara Tenaga Kerja Migran Dengan Pemilik Kebun Menurut Perspektif Ekonomi Islam”. (Riau: 2011)

¹⁷ Nuril Anwar, “pengaruh penurunan harga karet terhadap kemampuan nasabah dalam angsuran pembiayaan”. (Metro: 2018)

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Jenis Penelitian Lapangan

Penelitian ini akan dilaksanakan di Desa Muara Dua Kecamatan Tanah Abang Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir dan data yang dikumpulkan dari penelitian ini adalah dampak COVID- 19 terhadap harga jual beli karet.

2. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis data dalam penelitian

Adalah data kualitatif yang meliputi Dampak Covid-19 terhadap harga jual beli karet ditinjau menurut ekonomi Islam Desa Muara Dua Kecamatan Tanah Abang Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir, kemudian menganalisa berdasarkan data yang ada dari hasil penelitian yang ada kaitannya dengan permasalahan tersebut.

b. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

- 1) Sumber Data Primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti. Yang menjadi sumber dari data primer adalah pedagang karet (petani) dan pembeli karet (tengkulak) di Desa Muara Dua.
- 2) Sumber Data Sekunder yaitu data yang diperoleh melalui pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek penelitiannya. Berupa data yan diambil dari beberapa buku, dokumen, dan

wawancara dengan petani dan tengkulak yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti¹⁸.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi (pengamatan) adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena yang diteliti, dalam hal ini peneliti memperoleh data yang diperlukan dengan cara datang dan melihat di lapangan terhadap praktik jual beli karet di Desa Muara Dua Kecamatan Tanah Abang Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir.

b. Wawancara

Mengumpulkan data dari hasil mewawancarai dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada pembeli karet (tengkulak) dan beberapa pedagang karet (petani) di Desa Muara Dua.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan transkrip, gambar, buku dan lain sebagainya. Data yang terkait dengan data dilapangan nota transkrip jual beli dan catatan transaksi dengan tengkulak.

¹⁸ Yupita Sari Pengabeian, *“Tinjauan Hukum Islam Tentang Jual Beli Karet Dengan Tambahan Kadar Air (Studi Kasus Di Desa Tri Makmur Jaya Kec.Menggala Timur Kab.Tulang Bawang)”*. Skripsi, (Lampung: 2017) hal. 25

H. Sistematika Penulisan

Laporan penelitian ini dibagi atas beberapa bagian.

BAB I : PENDAHULUAN

Menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, definisi operasional, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Menjelaskan tentang jual beli, karet dan Ekonomi Islam.

BAB III : GAMBARAN UMUM DAN LOKASI

Menjelaskan tentang kondisi lokasi umum penelitian yaitu sejarah Desa Muara Dua, Kondisi geografis, Demografi, visi misi, Susunan kepengurusan, keadaan sarana dan prasarana, dan Struktur Pemerintahan Desa Muara Dua.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bagaimana Dampak Covid-19 terhadap jual beli karet di Desa Muara Dua Kecamatan Tanah Abang Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir, Penerapan ekonomi Islam tentang jual beli, dan tinjauan ekonomi Islam terhadap jual beli karet.

BAB V : PENUTUP

Kesimpulan dan saran

DAFTAR PUSTAKA

Buku-buku:

Agus purwanto, “*Studi Eksploratif Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Proses*

Ahmad Wardi Muslih, 2010. *Fiqh Muamalat*, Jakarta: Amzah,

Buku Profil Desa Muara Dua Tahun 2021

Hendi Suhendi, 2002, *Fiqh Muamalah*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Ly Fairuzah Aisyah, 2011. “*Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Usaha Bisnis*

Busana Muslim (Studi Pada CV. Azka Syahrani Collection)”, Skripsi,

Jakarta: 2011

Mustafa Edwin Nasution, 2006. *Pengenalan Eksklusif (Ekonomi Islam)*, cet ket-1,

Jakarta: PT Kencana.

M Abdul Manan, 1997. *Teori dan Praktek Ekonomi Islam*, Yogyakarta: 1997

Muhammad, 2007. *Aspek Hukum Dalam Muamalat*, Yogyakarta: 2007

Muhammad Daud Ali, 1995. *Lembaga-lembaga Islam Di Indonesia*, Jakarta:1995

M. Abdul Mannan, 1986 *Islamic Economic: Theory And Practice*, Cambridge:

The Islamic Academy.

Nasrun Haroen, 2000. *Fiqh Muamalah*, Jakarta: Gaya Media Pratama.

Nurrezki Efnita, 2011. “*Pelaksanaan Kerjasama Antara Tenaga Kerja Migran*

Dengan Pemilik Kebun Menurut Perspektif Ekonomi Islam”.

Nuril Anwar, 2018. “*pengaruh penurunan harga karet terhadap kemampuan*

nasabah dalam angsuran pembiayaan”.

Nasrun Haroen, 2000. *Fiqh Muamalah*, Jakarta: Gaya Media Pratama.

Nopita Sari Desi, 2018. *Skripsi Mahasiswa Sarjana Pertanian: FP*

Razali, 2018. “ *perspektif Ekonomi syariah tentang jual beli pakaian bekas di pajak melati medan*”, Skripsi, Medan: IAIN Lhokseumawe.

Siti Zulaikha, Jurnal, “*Pengaruh Globalisasi Ekonomi Terhadap Hukum Ekonomi Islam di Indonesia*”

Yupita Sari Pengabean, “*Tinjauan Hukum Islam Tentang Jual Beli Karet Dengan Tambahan Kadar Air (Studi Kasus Di Desa Tri Makmur Jaya Kec.Menggala Timur Kab.Tulang Bawang)*”, (Lampung: UIN Raden Intan,2017)

Yoyok Prasetyo, *Ekonomi Syariah*,(Arisa Mndiri Group, 2018)

Zainuddin Ali, *Hukum Ekonomi Syariah*, cet. Ke-1, (Jakarta: Sinar Grafika, 2008)

Jurnal:

Andreas Tampi, 2016. e-jurnal “*Acta Diurna*” Vol. 5 No. 1.

Institut Tazkia. 2020. *Ekonomi Islam di Indonesia Pembelajaran Online Di Sekolah Dasar*”. Tangerang: UPH Indonoseia,

Muhammad Birusman Nuryadin, *Harga dalam Perpektif Islam*, Jurnal Ekonomi Islam

Syaifullah, “*etika jual beli dalam Islam*”,Jurnal vol.11 No.2

Umrotul Khasanah. 2020. “*Sistem Bagi Hasil Dalam Syariat Islam*”, Jurnal Vol. 1 No 2

Jonni Ali., Arman Delis., siti hodijah. 2015. *Analisis produksi dan pendapatan karet di kabupaten bungo*, jurnal persfektif pembiayaan dan pembangunan daerah Vol. 2 No. 4

Israti. 2016. “*Sistem Bagi Hasil Pendapatan Petani*”, Jurnal Pertanian, Vol. 2

Jej Uhamka, Wati Susiawati, 2017. "Jual Beli Dan Dalam Konteks Kekinian",
Jurnal Ekonomi Islam, Vol.8 No.2

Lina Fatayati Syarifa, Dwi Shinta Agustina, Dan Cicilia Nancy, 2013. *Evaluasi
Pengolahan Dan Mutu Bahan Olah Karet Rakyat(Bokar) Di Tingkat
Petani Karet Di Sumatera Selatan*, jurnal Penelitian Karet.

Fauzi,I.R, 2014. "Keragaan Sistem Premi Penyadap Di Beberapa Perusahaan
Perkebunan Karet", Jurnal Penelitian Karet, Vol. 32 No. 2,

Website:

Badan Pusat Statistik. 2018. *Provinsi Sumatera Selatan Dalam Angka*

BAPPEDA Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir Tahun 2018

Indonesia-Investments.com

Statistik Perkebunan Indonesia komoditas Karet 2017-2019

Smeru Research. *Studi Dampak Sosial-Ekonomi Pandemi Covid-19 di Indonesia*.

Tribunsumsel.Com. *Harga Jual Karet*, PALI. 2018-2019

Wawancara

Wawancara dengan bapak Ledi Irawan, Pengepul karet di Desa Muara Dua pada
tanggal 20 Desember 2021

Wawancara dengan bapak Holdi, Pengepul di Desa Muara Dua pada tanggal 20
Desember 2021

Wawancara dengan bapak Nur Idris, Petani di Desa Muara Dua pada tanggal 20
Desember 2021

Wawancara dengan bapak Khoirul Shaleh, Petani di Desa Muara Dua pada
tanggal 20 Desember 2021